

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekonomi yang terjadi di kehidupan sehari-hari sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat. Akan tetapi masih banyak tempat usaha yang tidak memperhatikan peran perekonomian yang ada. Salah satu contoh peran perekonomian yang belum tercapai yaitu mengembangkan potensi local yang tersedia.

Potensi lokal adalah kemampuan yang dimiliki suatu desa yang dapat dikembangkan namun akan tetap menjadi potensi apabila tidak ditanggulangi (diolah) atau dimanfaatkan menjadi kenyataan dalam bentuk yang memberikan manfaat bagi masyarakat.¹ Nilai kemanfaatan ekonomi local untuk Masyarakat perlu adanya upaya-upaya yang mampu mendukung kemanfaatan tersebut. Tingkat kemanfaatan potensi ekonomi local dapat dilihat melalui tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat mampu dimanfaatkan dengan baik oleh Masyarakat desa. World Bank mendefinisikan potensi ekonomi local sebagai suatu proses dimana masyarakat, lembaga usaha, dan organisasi nonpemerintah bekerja sama untuk menciptakan kondisi yang lebih baik guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan tersedianya lapangan pekerjaan pada tingkat lokal, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi semua.² Dengan memahami potensi lokal, maka ekonomi dan sumber daya manusia dapat dimaksimalkan untuk

¹ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa" *Jurnal Moderat* 6, no 1 (Februari 2020): 138-139, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>

² Rojaul Huda, "Pengembangan Ekonomi Local Melalui Sector Pariwisata Di Deesa Serang," *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 11 no. 2 (Desember, 2020): 161, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1470/pdf>

meningkatkan perekonomian daerah.

Desa inovatif atau desa wisata bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan potensi ekonomi local dengan berbasis kearifan local, potensi sumber daya dan keunikan yang dimiliki. Dengan adanya desa inovatif pemberdayaan Masyarakat semakin membaik sehingga mampu meningkatkan perekonomian suatu desa. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan ekonomi desa.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses memberikan daya, kekuatan, dukungan serta dorongan motivasi kepada masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.³ Untuk itu, pemberdayaan penting dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam memperoleh haknya sebagai masyarakat. Suharto berpendapat bahwa pemberdayaan pada intinya adalah memampukan seseorang menjadi lebih maju dan mandiri. Dalam arti lain, mampu seseorang menjadi Sejahtera.⁴

Pemberdayaan dalam bentuk menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga yang kurang mampu untuk menentukan masa depannya dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar agar menjadi lebih baik sehingga akan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, dengan adanya peluang usaha tersebut dapat menjadi ciri khas dari daerah tersebut.

Untuk pengembangan potensi ekonomi local dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat yang di realisasikan dalam bentuk usaha Mikro Kecil

³ Ika Silviana, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produksi Batik Di Kampung Batik Pesindon Kota Pekalongan" (Disertasi, UNNES, Semarang, 2019),1.

⁴ Ibid.

dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan cabang bisnis dan bermanfaat secara mandiri, dilaksanakan oleh perseorangan maupun golongan bisnis pada semua area ekonomi. Pemerintah ikut serta atas pemberdayaan produk UMKM secara efektif yang pertama yaitu sebagai fasilitator. Terkait hal tersebut pemerintah harus mampu memberi fasilitas, wadah terhadap pemilik UMKM untuk mengembangkan produk lokal yaitu dengan memberikan fasilitas, Salah satu UMKM yang mendapat perhatian oleh Pemerintah Daerah yaitu UMKM yang bergerak di bidang batik. Batik telah menjadi warisan budaya asli Indonesia setelah ditetapkannya oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 lalu, sehingga pada setiap tanggal tersebut diperingati sebagai hari batik Nasional. Seperti yang diungkapkan oleh Wulandari bahwa batik merupakan kain tertentu yang sengaja dibuat khusus, yang mana didalamnya terdapat ciri khas sehingga dapat dikenali langsung oleh publik.⁵

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan Masyarakat, mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi serta kebudayaan masyarakat setempat. Manfaat lain dari UMKM yaitu mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

⁵ Anisa Ramadhanti, Sri Wahyuni, Makhamad Zulianto, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Batik Di Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16 no. 1 (2022): 48, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/23452/11022>

Kabupaten Pamekasan merupakan satu dari empat kabupaten di Pulau Madura, Jawa Timur yang sebagian bergantung pada penghasilan batik tulis. Jumlah pengrajin batik tulis di kabupaten ini, tercatat sebanyak 38 sentra batik, dengan 933 unit usaha, dan 6.526 orang menggantungkan nasibnya pada jenis usaha kreatif ini. Pemkab Pamekasan berupaya mendorong berkembangnya industry batik di Kabupaten Pamekasan, dengan melakukan pembinaan, peningkatan sumber daya manusia (SDM), dan pengembangan alat bantu berupa teknologi, dan upaya memperluas akses pemasaran melalui kegiatan promosi sistematis.⁶ Membangun kesadaran masyarakat untuk menggunakan batik, dengan cara berupaya menanamkan rasa cinta terhadap batik tulis Pamekasan sebagai produk lokal, serta mempromosi batik Pamekasan ke level nasional, maupun internasional. Batik Pamekasan yang sudah turun-temurun beririsan dengan masyarakat Pamekasan, harus terus di pertahankan dan bahkan harus dikembangkan, agar batik dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat Pamekasan. Batik merupakan identitas Masyarakat Pamekasan. Dan batik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pamekasan.

Meskipun bukan daerah penghasil batik yang terkenal, Kabupaten Pamekasan adalah salah satu daerah yang memiliki batik dengan ciri khasnya sendiri. Salah satu usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mencerminkan ciri khas kedaerahan ialah usaha industri batik tulis Batik Madura yang berada di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Keunikan motif batik tulis Batik Madura tersebut sebenarnya adalah salah satu kekayaan budaya yang harus dilestarikan dan dikenal oleh masyarakat luas. Ciri khas batik tulis Batik Madura terlihat dari

⁶ Slamet Hadi Purnomo, "Menguatkan Identitas Pemekasan Sebagai Kota Batik," diskkses dari <https://jatim.antaranews.com>, pada tanggal senin, 14 Januari 2019 pukul 05:50 WIB

corak-corak batik yaitu menjadikan motif budaya dan hasil bumi Pamekasan sebagai motif andalan produk usahanya. Melihat potensi yang dimiliki warga dan usaha kerajinan batik yang masih ada, usaha kerajinan batik menjadi salah satu sektor unggulan Desa Klampar. Dengan adanya usaha kerajinan batik tersebut telah merayap tenaga kerja, khususnya pada ibu rumah tangga sebagai kerja sampingan dan meminimalkan angka pengangguran di Desa Klampar dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu usaha kerajinan batik juga berperan sebagai pelestarian budaya Indonesia. Usaha kerajinan batik di Desa Klampar menjadi salah satu peningkatan ekonomi sebagian kecil masyarakat.

Bupati Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Baddrut Tamam bersama jajaran pejabat di lingkungan pemerintah kabupaten setempat meresmikan sentra batik yang berlokasi di Desa Klampar Kecamatan Proppo, senin (14/3/2022). Bupati didampingi Sekretaris Daerah, Totok Hartono, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Achmad Sjaifuddin, dan beberapa pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya, serta kepala desa dan jajaran perangkat Desa Klampar.

Menurut Bupati, sentra batik yang lokasinya berada di desa menjadi semangat tersendiri untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat, dan perajin batik secara khusus agar mampu bersaing dengan batik lain dari luar daerah. Sentra batik merupakan tempat menjual batik, dan tempat proses pembuatan batik tulis yang dilakukan oleh perajin. Tidak hanya baju batik, tetapi di tempat itu juga tersedia songkok batik, selendang batik, sarung batik, dan sepatu batik yang dipersiapkan untuk para pengunjung.⁷

⁷ Bupati Pamekasan Resmikan Sentra Batik Klampar, “Dinas Kominfo” diakses dari <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/bupati-pamekasan-resmikan-sentra-batik-tulis-klampar> pada

Seiring berjalannya waktu, batik tulis Batik Madura memperlihatkan perkembangan yang cukup baik yaitu dengan pemindahan tempat produksi serta pendirian gallery dan melakukan inovasi-inovasi produk yang dapat meningkatkan pendapatan. Menurut hasil presurvey yang dilakukan oleh peneliti di Batik Tulis Al-Barokah Di Sentra Batik Klampar yaitu bisa mencapai Rp. 100.000.000 pertahun. Batik Tulis Al-Barokah memiliki 15 karyawan, pada karyawan Batik Madura terbagi dari bagian desain, tim batik, pewarnaan, dan pemasaran. Masing-masing gaji tiap karyawan berbeda sesuai dengan bidang pekerjaan karyawan.⁸

Rata-rata pendapatan masyarakat kurang lebih Rp. 500.000 s/d Rp. 800.000 perbulan berdasarkan bidang pekerjaan dan jumlah lembar kain yang dihasilkan.⁹ Hal tersebut tidak menuntut keyakinan bahwa dengan adanya pendapatan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, karena pendapatan perbulan masyarakat dapat berubah-ubah sesuai dengan minat konsumen dalam membeli, maka yang perlu dianalisis adalah dengan adanya pengembangan usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, kesejahteraan dan menopong ekonomi masyarakat atau justru pengembangan usaha tersebut tidak mampu menjadi mesin dalam hal pertumbuhan atau kesejahteraan masyarakat yang memadai. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang masyarakat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, maka perusahaan juga dituntut untuk mampu mengoptimalkan kinerja masyarakat guna mencapai visi misionis perusahaan secara

tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.12

⁸ Hasil Observasi Sementara Di Sentra Batik Klampar Yang Dilakukan (Pada Tanggal 24 September 2023)

⁹ Ibid.

maksimal.

Dengan mengembangkan usaha terdapat factor yang menjadi masalah bagi pelaku UMKM diantaranya yaitu modal, tenaga kerja, pemasaran, dan promosi penjualan. Saat ini pelaku UMKM dituntut untuk mengembangkan usaha karena persaingan dunia usaha semakin ketat. Hal tersebut dilakukan supaya usaha dapat maju dan besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih. Pengembangan usaha sendiri yaitu tindakan atau proses yang pada dasarnya dilakukan untuk mengalami pertumbuhan usaha dari yang semula kecil hingga menjadi besar. Hal inilah yang ada pada Batik Madura dimana terus melakukan inovasi untuk menjadikan dari usaha yang kecil menjadi usaha yang memiliki besar dan menjanjikan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendalami terkait pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam Batik Madura Kabupaten Pamekasan. Hal ini disebabkan pengembangan usaha memiliki peran penting terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, maka peneliti merasa penting untuk mendalami terkait hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Sentra batik Klampar Di Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada konteks penelitian di atas, penelitian mengajukan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran usaha pengrajin Batik Madura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan?
2. Apa saja kendala dan solusi pada usaha pengrajin Batik Madura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran usaha pengrajin Batik Madura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi pada usaha pengrajin Batik Madura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam di Sentra Batik Klampar Di Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil ndari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peran usaha pengrajin batik madura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai peran-peran usaha pengrajin batik madura dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada pelaku usaha pengrajin batik, seperti memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, memfasilitasi pemasaran dan promosi produk batik, serta membantu mengembangkan inovasi desain dan Teknik produksi guna memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan Masyarakat.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru kepada peneliti tentang peran usaha pengrajin batik terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan sebagai rujukan bagi upaya ilmu pengetahuan, terhadap peran usaha yang sudah diperoleh.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya atas bagaimana kondisi semenjak adanya usaha kerajinan batik. Sebagai referensi mahasiswa dan khalayak umum yang akan melakukan penelitian ini untuk di kembangkan lebih lanjut serta menjadi bahan acuan bagi peneliti.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan motivasi bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan wirausaha. Seperti bisnis di bidang usaha batik tulis. Pengrajin batik memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan, menjaga warisan budaya local, dan menghasilkan produk bernilai tinggi yang bisa dijual di pasar bernilai tinggi yang bisa dijual di pasar domestic maupun internasional.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan guna memperoleh gambaran yang jelas serta kesamaan pandangan dan memahami maksud dan penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu peneliti paparkan, antara lain.

1. Peran

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.¹⁰

2. Usaha Pengrajin Batik

Usaha pengrajin batik adalah aktivitas manusia yang bertujuan mendapatkan keuntungan ekonomi dengan membuat kain bergambar secara khusus melalui teknik manual seperti menuliskan atau menerakan malam pada kain, kemudian diolah dengan proses tertentu (batik). Jenis-jenis batik meliputi batik tulis, batik cap, dan batik Lukis. Tujuan utama dari usaha pengrajin batik adalah menciptakan

¹⁰ Syaron Brigitte Lantaeda, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" , Journal Administrasi Publik 04, no. 048 (2017): 2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>

benda-benda fungsional dengan nilai estetika yang juga dapat memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari.¹¹

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan skala kecil. Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan per tahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki.¹² UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan Pembangunan komunitas.

4. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan Masyarakat adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat dipergunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung.¹³

5. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syariah untuk mencegah terjadinya ketidakadilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-

¹¹ Sri Handayani, Siti Hanila, Mimi Kurnia Ningsih, "Analisis Strategi Pemasaran Kain Batik Besurek Di Kota Bengkulu", *Ekombis Review* (2018); 157-158, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/609/530>

¹² Tiris Sudrartono, Hari Nugroho, *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital* (Bandung:Widia Bhakti Persada, 2022), 41

¹³ Harwin Muhammad Akrom, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Di Jawa Timur," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 8, No. 1 (Februari, 2020)

sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah SWT. dan masyarakat.¹⁴

Penelitian yang berjudul Peran Usaha Pengrajin Batik Madura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Sentra Batik Klampar Pamekasan ini merupakan pemaparan tentang usaha pengrajin batik yang dilakukan masyarakat Desa Klampar dalam teknik pembuatan serta peran usaha batik dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di desa Klampar. Dengan adanya sentra industri batik dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Klampar.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Kajian peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini peneliti akan memberikan kesimpulan hasil peneliti yang pernah dilakukan, yaitu :

Table 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nur Faitdah, Abdur Rohman, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam	- Yaitu mendeskripsikan peran usaha kerajinan batik dalam	- Penelitian diatas meneliti peran ekonomi kreatif, - Perbedaan juga terletak pada

¹⁴ Husna Ni'matul Ulya, *Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensional Dan Islam*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021)

	Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.	meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. - Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	tempat penelitian. ¹⁵
2	Penelitian Yang Dilakukan Oleh Lilik Nur Cholidah Dan Mochamad Chobir Sirad, “Peran Industry Batik Tulis Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sumbergedong Kabupaten Trenggalek”.	- Yaitu mendeskripsikan peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. - Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	- Penelitian diatas usaha industry berfokus pada industry batik tulis dalam meningkatkan pendapaan masyarakat. - Perbedaan juga terdapat pada tempat penelitian. ¹⁶

¹⁵ Nur faitdah, abdur rohman, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjung Bumi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5 no. 6 (Mei, 2023):

¹⁶ Lilik Nur Cholidah Dan Mochamad Chobir Sirad, “Peran Industry Batik Tulis Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sumbergedong Kabupaten Trenggalek”. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3, no. 2 (februari, 2023)

3	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Siska Ariyanti Shofi, “Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”</p>	<p>- Yaitu mendeskripsikan peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>- Sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>- Penelitian diatas meneliti peran industri kecil konveksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat,</p> <p>- Perbedaan juga pada tempat penelitian.¹⁷</p>
4	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Malisa, dengan judul “Analisis Peran Industri Batik Tulis Gedong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten</p>	<p>- Yaitu mendeskripsikan peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>- Sama-sama</p>	<p>- Penelitian diatas meneliti peran industri kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat,</p> <p>- Perbedaan juga pada tempat penelitian.¹⁸</p>

¹⁷ Skripsi Siska Ariyanti Shofi Yang Berjudul “Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2019)

	Tuban, (2018), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”.	menggunakan metode kualitatif.	
5	Penelitian Yang Dilakukan Oleh Nursaid, “Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”.	- Yaitu mendeskripsikan peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. - Sama-sama menggunakan metode kualitatif	- Penelitian diatas meneliti peran kelompok batik tulis giriloyo dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. - Perbedaan juga terletak pada tempat penelitian. ¹⁹

¹⁸ Skripsi Rita Nur Malisa Yang Berjudul, “Analisis Peran Industri Batik Tulis Gedog Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban”, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 2018)

¹⁹ Arif Nursaid “Perang Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yigyakarta),” *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22 no. 2 2016